

ABSTRACT

Putra, Akbar Mandala Arya (2025). Integrating Pedagogical and Communicative Strategies to Enhance English Proficiency: Evidence from Code-Switching and Project-Based Learning among Non-English Majors. Yogyakarta: English Education Master's Program, Department of Language and Art Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis is a thesis by publication. It comprises two separate studies that have been published in SINTA-accredited journals (SINTA 2). This thesis provides an integrated analysis and reflective evaluation of the contributions, limitations, and implications of both studies, which aim to improve English proficiency among non-English major students through complementary pedagogical and communicative strategies. This thesis discussed the role of code switching as an effective learning strategy for mastering grammar and the use of Project-Based Learning (PBL) to support student communication skills. These two approaches are integrated as an effort to improve English language skills for non-English speaking students.

The first study, entitled *Revisiting Code-Switching in TOEFL Instruction: Its Role in Facilitating Students' Grammatical Proficiency*, investigated the relationship between lecturers' use of the first language (L1) and students' understanding of English grammar. This study used a quantitative research method by distributing a survey to a TOEFL preparation class of 40 students. The results of the study indicate a positive relationship between code switching and grammar comprehension in non-English major students. The R^2 value of the study is 0.832. Lecturers use code switching with several strategies through inter-sentence, intra-sentence, and socio-cultural code switching. The study recommends that the use of code switching can increase student motivation in preparing for the TOEFL test and bridge linguistic barriers.

The second study, *"The Influence of Project-Based Learning on Speaking Skills: A Case Study of Political Science Students Presenting the SDGs Campaign,"* examined the effects of Project-Based Learning (PBL) on public speaking abilities about the SDGs. The study explored that the students' speaking abilities significantly improved after using the PBL learning method, according to the results ($r = 0.713$, $p < 0.001$). Fluency, correctness, critical thinking, and self-assurance are all components of PBL's effectiveness that can foster student participation and sincere communication based on constructivist learning theories.

Both studies aimed to improve English proficiency in non-English Department classes. They combined pedagogical adaptation and communicative authenticity. It was concluded that code-switching can support linguistic comprehension, while Project-Based Learning can support collaboration and student speaking skills. The integration of these two studies contributes to grammatical accuracy and communicative competence by supporting contextual and meaningful English learning that is closely connected to students' academic and communicative needs in non English majors

Keywords: code-switching, project-based learning, grammatical proficiency, speaking skills, non-English majors

ABSTRAK

Putra, Akbar Mandala Arya (2025). Integrating Pedagogical and Communicative Strategies to Enhance English Proficiency: Evidence from Code-Switching and Project-Based Learning among Non-English Majors. Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Departemen Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Thesis ini merupakan tesis publikasi. Tesis ini terdiri dari dua studi terpisah yang telah dipublikasikan di jurnal terakreditasi SINTA (SINTA 2). Tesis ini memberikan analisis terpadu dan evaluasi reflektif terhadap kontribusi, keterbatasan, dan implikasi dari kedua studi tersebut, yang bertujuan untuk meningkatkan kemahiran bahasa Inggris di kalangan mahasiswa non-Bahasa Inggris melalui strategi pedagogis dan komunikatif yang saling melengkapi. Tesis ini membahas mengenai peran peralihan kode sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk penguasaan tata bahasa serta penggunaan Project Based Learning (PBL) dalam menunjang kemampuan komunikasi mahasiswa. Kedua ini diintegrasikan sebagai upaya peningkatan kemampuan Bahasa Inggris bagi mahasiswa non-English.

Studi pertama, berjudul *Meninjau Kembali Alih Kode dalam Pembelajaran TOEFL: Perannya dalam Memfasilitasi Kemahiran Tata Bahasa Mahasiswa*, menyelidiki hubungan antara penggunaan bahasa pertama (B1) oleh dosen dan pemahaman mahasiswa terhadap tata bahasa Inggris. Studi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan mendistribusikan survei kepada 40 mahasiswa dalam kelas persiapan TOEFL. Hasil studi menunjukkan adanya hubungan positif antara alih kode dan pemahaman tata bahasa pada mahasiswa non-jurusan Bahasa Inggris. Nilai R^2 studi ini adalah 0,832. Dosen menggunakan alih kode dengan beberapa strategi, yaitu alih kode antar-kalimat, intra-kalimat, dan sosio-kultural. Studi ini merekomendasikan bahwa penggunaan alih kode dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi tes TOEFL dan menjembatani hambatan linguistik.

Studi kedua, *"Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Keterampilan Berbicara: Studi Kasus Mahasiswa Ilmu Politik yang Mempresentasikan Kampanye SDG"* mengkaji pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL) terhadap kemampuan berbicara di depan umum tentang SDGs. Penelitian ini mengeksplorasi bahwa kemampuan berbicara mahasiswa meningkat secara signifikan setelah menggunakan metode pembelajaran PBL, berdasarkan hasil ($r = 0,713$, $p < 0,001$). Kelancaran, ketepatan, berpikir kritis, dan kepercayaan diri merupakan komponen efektivitas PBL yang dapat mendorong partisipasi mahasiswa dan komunikasi berdasarkan teori pembelajaran konstruktivis.

Kedua penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemahiran bahasa Inggris di kelas-kelas non-Jurusan Bahasa Inggris. Kedua penelitian ini menggabungkan adaptasi pedagogis dan keaslian komunikatif. Disimpulkan bahwa alih kode dapat mendukung pemahaman linguistik, sementara Pembelajaran Berbasis Proyek dapat mendukung kolaborasi dan keterampilan berbicara mahasiswa. Integrasi kedua studi ini berkontribusi pada ketepatan tata bahasa dan kompetensi komunikatif dengan mendukung pembelajaran bahasa Inggris yang kontekstual dan bermakna, yang terkait erat dengan kebutuhan akademik dan komunikatif siswa di luar jurusan Bahasa Inggris.

Kata kunci: alih kode, pembelajaran berbasis proyek, kemahiran tata bahasa, keterampilan berbicara, mahasiswa non-Jurusan Bahasa Inggris